



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

L A P O R A N
DELEGASI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
MENGHADIRI WOMEN'S POLITICAL PARTICIPATION AND LEADERSHIP
"FOSTERING GENDER-RESPONSIVE PARLIAMENTS FOR A RESILIENT,
CONNECTED, AND INCLUSIVE ASEAN COMMUNITY."

Jakarta, 30 Mei 2024

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sebagai anggota tetap ASEAN *Inter-Parliamentary Assembly* (AIPA), Indonesia selama ini telah aktif terlibat dalam berbagai kegiatan AIPA yang fokus dalam memajukan kepemimpinan dan partisipasi politik perempuan di kawasan. Hal ini sejalan dengan Rencana Strategis Diplomasi Parlemen DPR RI 2020-2024 yang salah satu kegiatan strategisnya adalah memperkuat peran parlemen dalam memastikan capaian pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, termasuk pencapaian kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan serta anak perempuan. Promosi terhadap akses yang setara bagi perempuan dan partisipasi penuh dalam institusi pembuatan keputusan serta dalam mekanisme pengimplementasian seluruh tujuan dan target pembangunan berkelanjutan 2030 menjadi isu yang diperjuangkan DPR RI melalui *focal point* Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) dalam fora regional maupun internasional.

Melalui *standing committee Women Parliamentarians of AIPA* (WAIPA), yang secara khusus menjadi platform bagi anggota parlemen perempuan dalam mendorong partisipasi perempuan pada proses pembuatan keputusan di tingkat regional, Indonesia juga berkontribusi memberikan sumbangsih pemikiran dalam mempromosikan kepemimpinan dan partisipasi politik perempuan. Kemitraan AIPA dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah Kanada melalui *the Canada Fund for Local Initiatives* (CFLI), *the United States Agency for International Development* (USAID), dan pemerintah Inggris serta Republik Korea melalui *Regional Project, "Empowering Women for Sustainable Peace: Preventing Violence and Promoting Social Cohesion in*

ASEAN” telah menghasilkan komitmen yang tertuang dalam *Outcome Document on “Promoting Women’s Political Participation and Leadership in ASEAN”* pada sidang regional yang diselenggarakan oleh AIPA dan UN Women tahun 2014.

Sebagai Presiden ke-44 AIPA dan tuan rumah Sidang Umum AIPA yang juga mengemban amanat memimpin *Coordinating Committee Meeting of WAIPA* pada bulan Juni 2023, Indonesia telah menginisiasi “*Resolution on Enhancing ASEAN Resilience through Women Leadership and Gender-Responsive Parliaments*” yang kemudian diadopsi di Sidang Umum-44 AIPA. Sebagai tindak lanjutnya, dikembangkan *WPPL Plan of Action* dan *AIPA-UN Women-Project proposal*, yang bertujuan untuk mengimplementasikan Resolusi tersebut melalui *WPPL Plan of Action*. Melalui 2 (dua) *workshop* WAIPA, dengan dukungan UN Women dilakukan finalisasi *WPPL Plan of Action*. *Workshop* pertama telah diselenggarakan pada Oktober 2023 di Jakarta, Indonesia dan *workshop* kedua di Vientiane, Laos pada Februari 2024. Pertemuan final dilaksanakan secara daring pada 5 April 2024 dan dihadiri para anggota parlemen AIPA untuk memvalidasi *Plan of Action* serta Kerangka Implementasi yang akan digunakan untuk memandu WAIPA dalam upaya mempromosikan kepemimpinan dan partisipasi politik perempuan di masa mendatang. WAIPA Coordinating Committee telah menyepakati untuk membawa *WPPL Plan of Action* dan *Implementation Framework* untuk diadopsi pada Sidang Umum ke-45 AIPA di bulan Oktober mendatang.

Dalam rangka berkontribusi mengelaborasi lebih dalam peluang potensial yang dapat dikembangkan dan kemitraan yang dapat mendukung pelaksanaan *WPPL Plan of Action* serta *Implementation Framework* untuk meningkatkan kepemimpinan dan partisipasi politik perempuan, Delegasi Indonesia yang direpresentasikan oleh Wakil Ketua BKSAP, Putu Supadma Rudana berpartisipasi dalam *Round Table Discussion: “Fostering Gender-Responsive Parliaments for a Resilient, Connected, and Inclusive ASEAN Community”* yang diselenggarakan oleh AIPA bekerja sama dengan UN Women.

A. DASAR PENGIRIMAN DELEGASI

Partisipasi Delegasi DPR RI menghadiri *Women’s Political Participation and Leadership Round Table Discussion: “Fostering Gender-Responsive Parliaments for a Resilient, Connected, and Inclusive ASEAN Community”* pada tanggal 30 Mei 2024 di Jakarta berdasarkan:

1. Disposisi Wakil Ketua DPR RI Koordinator Bidang Politik dan Keamanan dengan Nomor Agenda 316 tanggal 17 Mei 2024 perihal persetujuan pelaksanaan pengiriman Delegasi DPR RI sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Surat Tugas Nomor 24/D/ST-PD.DN/BKSAP-KSR/05/2024 tentang Perjalanan Dinas dalam rangka menghadiri *Women's Political Participation and Leadership Round Table Discussion: "Fostering Gender-Responsive Parliaments for a Resilient, Connected, and Inclusive ASEAN Community"*.

C. DELEGASI DPR RI

Delegasi DPR RI yang menghadiri *Women's Political Participation and Leadership Round Table Discussion: "Fostering Gender-Responsive Parliaments for a Resilient, Connected, and Inclusive ASEAN Community"* adalah Wakil Ketua BKSAP, **Putu Supadma Rudana, MBA (A-563)**, dari Fraksi Partai Demokrat yang juga merupakan Anggota Komisi VI DPR RI yang membidangi Perdagangan, Koperasi UKM, BUMN, Investasi dan Standarisasi Nasional.

D. MAKSUD DAN TUJUAN PARTISIPASI DELEGASI

Maksud partisipasi Delegasi DPR RI ke *Women's Political Participation and Leadership Round Table Discussion: "Fostering Gender-Responsive Parliaments for a Resilient, Connected, and Inclusive ASEAN Community"* pada tanggal 30 Mei 2024 di Jakarta yaitu:

- 1) Berpartisipasi dalam seluruh rangkaian pertemuan untuk bertukar pandangan dan pengalaman terkait isu kepemimpinan dan partisipasi politik perempuan di kawasan.
- 2) Menyampaikan berbagai pandangan terhadap rencana aksi serta kerangka kerja implementasi partisipasi politik dan kepemimpinan perempuan di ASEAN sesuai dengan posisi dan kepentingan kebijakan luar negeri Indonesia.
- 3) Mendukung kebijakan nasional dalam implementasi rencana aksi serta kerangka kerja implementasi partisipasi politik dan kepemimpinan perempuan dalam rangka mewujudkan parlemen yang sensitif-gender dan Masyarakat ASEAN yang inklusif.

Adapun tujuan partisipasi Delegasi DPR RI ke *Women's Political Participation and Leadership Round Table Discussion: "Fostering Gender-Responsive*

Parliaments for a Resilient, Connected, and Inclusive ASEAN Community” pada tanggal 30 Mei 2024 di Jakarta yaitu:

- 1) Memanfaatkan pertemuan untuk menjalin hubungan regional yang baik dengan parlemen kawasan Asia Tenggara.
- 2) Memperkuat eksistensi dan kontribusi Indonesia dalam perumusan aksi konkrit di kawasan dalam pengarusutamaan gender di kawasan untuk mewujudkan ASEAN yang inklusif, terhubung dan tangguh.
- 3) Menegaskan komitmen Indonesia terhadap upaya-upaya untuk menegakkan demokrasi di kawasan, utamanya pengarusutamaan gender dan inklusifitas, dengan mendorong kepemimpinan dan partisipasi aktif perempuan di bidang politik.
- 4) Melaksanakan peran diplomasi parlemen sebagai salah satu unsur penting *total diplomacy* dalam rangka mendukung pendekatan multi-sektor untuk mengatasi berbagai permasalahan kawasan, sejalan dengan kebijakan luar negeri dan kepentingan nasional RI.

E. PERSIAPAN PELAKSANAAN TUGAS

Serangkaian kegiatan dilakukan pada masa persiapan partisipasi Delegasi DPR RI ke *Women’s Political Participation and Leadership Round Table Discussion: “Fostering Gender-Responsive Parliaments for a Resilient, Connected, and Inclusive ASEAN Community”*, baik dari segi teknis maupun dari sisi substansi.

Guna kelancaran tugas Delegasi dari segi teknis, Sekretariat BKSAP melakukan koordinasi dengan Sekretariat AIPA menyiapkan sarana dan prasarana yang mendukung bagi keikutsertaan Delegasi dalam pertemuan. Sementara dari sisi substansi, Sekretariat bersama Tenaga Ahli telah menyusun materi *Point of Intervention*.

F. ANGGARAN

Kegiatan partisipasi Delegasi DPR RI pada *Women’s Political Participation and Leadership Round Table Discussion: “Fostering Gender-Responsive Parliaments for a Resilient, Connected, and Inclusive ASEAN Community”* ini menggunakan anggaran APBN dari anggaran perjalanan dinas yang telah dialokasikan pada DIPA Satuan Kerja Dewan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 5.000.000,- (Lima Juta Rupiah).

II. ISI LAPORAN

A. AGENDA PERTEMUAN

Women’s Political Participation and Leadership Round Table Discussion: “Fostering Gender-Responsive Parliaments for a Resilient, Connected, and Inclusive ASEAN Community” diselenggarakan dengan agenda sebagai berikut:

Waktu	Kegiatan
Thursday, 30 May 2024	
07.00– 09.00	Breakfast
09.00 – 09.15	Opening and Welcoming Remarks Video message by Hon. Thoummaly Vongphachanch , Chairperson of Women Parliamentarians of AIPA (WAIPA) 2023- 2024 H.E. Ar. Siti Rozaimeriyanty Dato Haji Abdul Rahman , Secretary General of AIPA Mr. Jamshed M. Kazi , Senior Advisor and Liaison to ASEAN, UN Women Regional Office for Asia and the Pacific
09.15 – 10.00	Presentation of the Plan of Action on Promoting Women’s Political Participation and Leadership and Its matrix of implementation by AIPA Presentation of the proposed <i>Theory of Change</i> by AIPA and UN Women

10.00 – 10.15	Intervention by Hon. Putu Supadma Rudana , Vice-Chair of the Committee for Inter-Parliamentary Cooperation
10.15 – 12.00	Round table discussion <i>(Coffee/Tea and snacks to be served to participants during the discussion)</i>
12.00 – 13.30	Lunch

B. SITUASI UMUM PERTEMUAN

1. Opening

Pertemuan berlangsung pada hari Kamis, 30 Mei 2024 pada pukul 09.00 WIB. Pertemuan dihadiri oleh Komite Perwakilan Tetap Misi Diplomatik untuk ASEAN yang saat ini menjalin kerja sama dengan UN Women, yaitu Cambodia, Indonesia, Laos, Malaysia dan Philippines serta Mitra Dialog Utama ASEAN yang mendukung integrasi isu kesetaraan gender di ASEAN termasuk Australia, Kanada, Uni Eropa, Inggris, Jepang dan Republic Korea serta Perwakilan Kedutaan Besar Republik Jerman, Norwegia dan sejumlah entitas seperti ASEAN-ROK *Programme Management Team* (AKPMT), *Japan-ASEAN Integration Fund* [JAIF] *Management Team* (JMT), *United States Agency for International Development* (USAID) dan UN Women.

Acara dibuka oleh *Master Ceremony* (MC), pada pukul 09.00 WIB dan dihadiri oleh sejumlah 30 partisipan. MC selanjutnya mempersilakan **H.E. Ar. Siti Rozaimeriyanty Dato Haji Abdul Rahman**, Sekretaris Jenderal AIPA untuk menyampaikan *opening remarks*. Mengawali acara, H.E. Ar. Siti Rozaimeriyanty Dato Haji Abdul Rahman menyampaikan ucapan terima kasih dan menyambut baik seluruh peserta diskusi yang hadir. Beliau menjelaskan secara singkat bahwa kegiatan diskusi ini merupakan bentuk komitmen AIPA untuk melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk mitra AIPA dalam memajukan peran dan kepemimpinan perempuan di bidang politik, utamanya di kawasan ASEAN.

Selanjutnya, MC menayangkan *Video Message* dari **Hon. Thoummaly Vongphachanch**, *Chairperson of Women Parliamentarians of AIPA* (WAIPA) 2023-2024.

Acara dilanjutkan dengan *opening remarks* dari **Mr. Jamshed M. Kazi**, *Senior Advisor and Liaison to ASEAN, UN Women Regional Office for Asia and the Pacific*. Mr. Jamshed M. Kazi menyampaikan dalam pidatonya,...

2. Presentation of the Plan of Action on Promoting Women's Political Participation and Leadership by Secretariat General of AIPA

Sesi presentasi dimulai pukul 09.15 WIB dan disajikan oleh Sekretaris Jenderal AIPA, **H.E. Ar. Siti Rozaimeriyanty Dato Haji Abdul Rahman**. Mengawali presentasinya, Sekretaris Jenderal AIPA menjelaskan secara singkat kronologis penyusunan *Plan of Action on Promoting Women's Political Participation and Leadership* beserta matriks implementasinya dan perjalanan *Women Parliamentarians of AIPA (WAIPA)* dalam membahas isu perempuan, utamanya dalam hal partisipasi politik, kesetaraan gender dan partisipasi dalam ekonomi.

Plan of Action on Promoting Women's Political Participation and Leadership (WPPL) beserta matriks implementasinya merupakan output dari implementasi resolusi AIPA nomor 44GA/2023/WAIPA/02 "*Enhancing ASEAN Resilience through Women Leadership and Gender-Responsive Parliaments*" yang diinisiasi Indonesia dan diadopsi pada Sidang Umum-44 AIPA. Melalui *WAIPA Project Discussion* yang terbagi ke dalam dua tahap, yaitu *WAIPA 1st Workshop: Strengthening Women's Resilience and Leadership in ASEAN through the Development of Plan of Action on Promoting Women's Political Participation*, pada 10-11 Oktober 2023 di Jakarta, Indonesia dan *WAIPA 2nd Workshop: Fostering Gender-Responsive Parliaments for a Resilient, Connected, and Inclusive ASEAN Community* 6 Februari 2023 di Vientiane, Laos berhasil disusun *Plan of Action* dan Matriks Implementasi WPPL. Proses penyusunan dihadiri oleh perwakilan 7 Parlemen Anggota AIPA dan mitra AIPA,

Plan of Action dan Matriks Implementasi WPPL ini disusun dengan mempertimbangkan jangkauan manfaatnya ke depan (visioner), probabilitas implementasinya dan peluang pelibatan aksi nasional serta regional. Di dalamnya, termuat 3 (tiga) pilar dan 20 (dua puluh) aksi. *Plan of Action* dan Matriks Implementasi WPPL berusaha memperjuangkan hak perempuan dari beragam latar belakang, termasuk perempuan dengan disabilitas, perempuan dari kelompok etnis minoritas, perempuan muda dan masyarakat pribumi/asli.

Pilar pertama adalah, Menciptakan Lingkungan yang Mendukung dan Ruang Aman bagi Perempuan (*Enabling Environment and Safe Space*), memuat 6 (enam) aksi, yaitu mengembangkan kerangka normatif di kawasan, mempromosikan kebebasan dari segala bentuk tindakan kekerasan terhadap perempuan di sektor politik, kesetaraan gender dalam pemilihan dan institusi pembuatan keputusan, pengembangan kapasitas di antara kandidat perempuan, mendukung perempuan dan pemuda untuk terlibat dengan perwakilan terpilih, advokasi dan penjangkauan publik.

Pilar kedua adalah, Pemberdayaan Perempuan di Bidang Politik (*Empowering Women in Politic*), memuat 7 (tujuh) aksi, yaitu penyusunan program pengembangan dan kapasitas, mempromosikan dialog regional untuk pertukaran pandangan, data dan praktik terbaik, menciptakan jaringan dukungan terhadap kepemimpinan politik perempuan, membangun program pelatihan dan pembinaan, pemberdayaan Organisasi Masyarakat Sipil yang dipimpin perempuan, partisipasi perempuan dalam bidang politik, perdamaian, keamanan dan sosio-ekonomi, serta mempromosikan nilai-nilai masyarakat ASEAN.

Pilar ketiga adalah, Mewujudkan Pembuatan Keputusan dan Parlemen yang Sensitif Gender (*Gender Responsive Parliament and Decision Making*), memuat 7 (tujuh) aksi, yaitu pengalokasian anggaran untuk pelatihan dan peningkatan kapasitas, meningkatkan kesadaran, kapasitas, dan sumber daya parlemen yang sensitif-gender, mempromosikan anggaran yang sensitif-gender, membangun pertukaran pengetahuan dan praktik terbaik di kawasan, mengembangkan pengetahuan kawasan mengenai, produk, pedoman, sarana dan indeks bagi peraturan dan kebijakan yang sensitif-gender, pengumpulan data yang kuat dan berkelanjutan, dan membangun pusat pengetahuan kawasan mengenai partisipasi politik perempuan.

Sementara Kerangka Kerja Implementasi WPPL 2024-2030 dijelaskan Sekjen AIPA, memuat fase implementasi dan pemantauan progress yang termuat ke dalam 8 (delapan) area fokus, yaitu: Pengembangan Kapasitas, Asistensi Legislatif, Program Advokasi dan Media, Riset, Peningkatan Institusional, Kemitraan dan Jejaring, Pertukaran Pengetahuan dan Advokasi Kebijakan.

3. *Presentation of the proposed Theory of Change by AIPA and UN Women Round table discussion*

Sesi presentasi dimulai pukul 09.35 WIB dan disajikan oleh ASEAN Governance Peace and Security Lead UN Women Indonesia, **Mrs. Ryce Chancai**. Mengawali presentasinya, Perwakilan dari UN Women Indonesia menjelaskan secara singkat 3 (tiga) pendekatan strategis yang menjadi kunci utama untuk mempromosikan Kepemimpinan dan Partisipasi Politik Perempuan. Pendekatan yang pertama, yaitu keterlibatan dan mekanisme antar pemerintah di kawasan yang menghubungkan komitmen Negara Anggota ASEAN terhadap kerangka normatif global dengan prioritas, kerangka kebijakan, perangkat dan pedoman, riset termutakhir, serta pembangunan kapasitas institusi/mekanisme kawasan untuk pencegahan konflik, pertukaran pengetahuan dan pembelajaran pengalaman.

Adapun pendekatan yang kedua yakni kepemilikan, sinergi dan keberlanjutan, yang mencakup kerja dengan advokat, para ahli dan agen-agen perubahan di tingkat nasional dan regional serta memahami dinamika di antara negara anggota dan dukungan positif antar pihak.

Pendekatan ketiga, determinasi yang konsisten di tingkat negara (*driving results at the country level*), yang meliputi dukungan terhadap negara untuk menyederhanakan prioritas utama, selaras dengan nilai-nilai UN *Women* merespons tuntutan nasional serta keterlibatan pemerintah dan masyarakat sipil.

Diharapkan implementasi AIPA *Plan of Action* dapat berkontribusi meningkatkan kepemimpinan dan partisipasi politik perempuan di kawasan Asia Tenggara melalui Teori Perubahan (*Theory of Change*). Teori Perubahan menggambarkan situasi ideal, yaitu saat AIPA telah berhasil meningkatkan kapasitas dan akses perempuan terhadap keahlian kepemimpinan dan partisipasi politik, ketika Anggota Parlemen AIPA dan para pejabat dipertemukan untuk memperkuat pengetahuan, jejaring, perangkat dan kapasitas mereka dalam mendukung kepemimpinan dan partisipasi politik perempuan, ketika Anggota Parlemen Perempuan telah memiliki akses yang lebih terhadap pengetahuan, jejaring, kesempatan dan praktik yang baik dalam implementasi WPPL serta ketika para Anggota Parlemen didukung untuk mengimplementasikan promosi WPPL di masing-masing negaranya. Saat semua kondisi tersebut terpenuhi, diyakini Parlemen Anggota AIPA, pemerintah, dan masyarakat sipil akan dapat memasukkan lebih banyak perempuan dalam pembuatan keputusan dan proses politik, meningkatkan pembuatan keputusan dan kebijakan yang sensitif-gender dan hasil-hasil pembangunan yang inklusif development yang akan membawa perubahan bagi kehidupan perempuan dan anak-anak perempuan serta bagi masyarakat ASEAN yang lebih luas, karena bukti menunjukkan bahwa suara dan prioritas perempuan secara sistematis dan penuh makna dipertimbangkan dalam proses pembuatan keputusan dan kebijakan, maka hal tersebut akan menguntungkan masyarakat secara keseluruhan.

III. PENUTUP

A. UCAPAN TERIMA KASIH

Delegasi DPR RI menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran tugas Delegasi sehingga misi Delegasi pada *Women's Political Participation and Leadership Round Table Discussion: "Fostering Gender-Responsive Parliaments for a Resilient, Connected, and Inclusive ASEAN Community"* dapat tercapai dengan baik.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Sekretariat AIPA dan *United Nations Women* sebagai penyelenggara acara sehingga Delegasi DPR RI dapat

mengelaborasi dan menyuarakan gagasan-gagasan mengenai partisipasi dan kepemimpinan perempuan di bidang politik bersama partisipan lainnya, baik dari kawasan maupun mitra AIPA, sehingga mampu mengupayakan berbagai keputusan dan kebijakan yang lebih bersifat inklusif.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Sekretariat dan Tenaga Ahli sebagai *supporting system* yang telah memberikan dukungan teknis maupun substansi sehingga partisipasi Delegasi DPR RI dapat berjalan optimal.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat sebagai rekam jejak partisipasi DPR RI dalam kegiatan diplomasi parlemen, melalui keikutsertaan dalam pertemuan lintas parlemen dan para pemangku kepentingan di kawasan. Laporan ini juga dapat menjadi rujukan bagi keikutsertaan DPR RI dalam pertemuan serupa lainnya di masa mendatang.

B. KETERANGAN LAMPIRAN

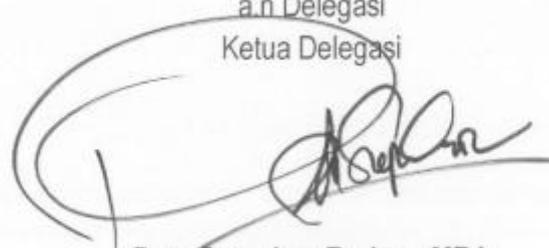
Laporan ini dilengkapi oleh lampiran hasil pertemuan sebagai berikut:

- *Report of WPPL Round Table Discussion: “Fostering Gender-Responsive Parliaments for a Resilient, Connected, and Inclusive ASEAN Community”*
- Materi Presentasi Panelis dalam sesi:
 - a. *Plan of Action on Promoting Women’s Political Participation and Leadership and Its matrix of implementation*
 - b. *Promoting Women’s Leadership and Political Participation in ASEAN: Potential areas of support and collaborative activities*
- *Suggested Point of Intervention mengenai Women’s Political Participation and Leadership in ASEAN*
- Dokumentasi foto
- Publikasi media sosial

Demikian Laporan Delegasi ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Delegasi DPR RI atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

Jakarta, 30 Mei 2024

a.n Delegasi
Ketua Delegasi



Putu Supadma Rudana, MBA

A-563